

Modul B.3

Pelatihan Kesiapsiagaan Bencana

TINDAKAN SAAT TERJADI BENCANA

Pendekatan Multi Ancaman untuk Pendidik dan Tenaga
Kependidikan



Tujuan Pelatihan

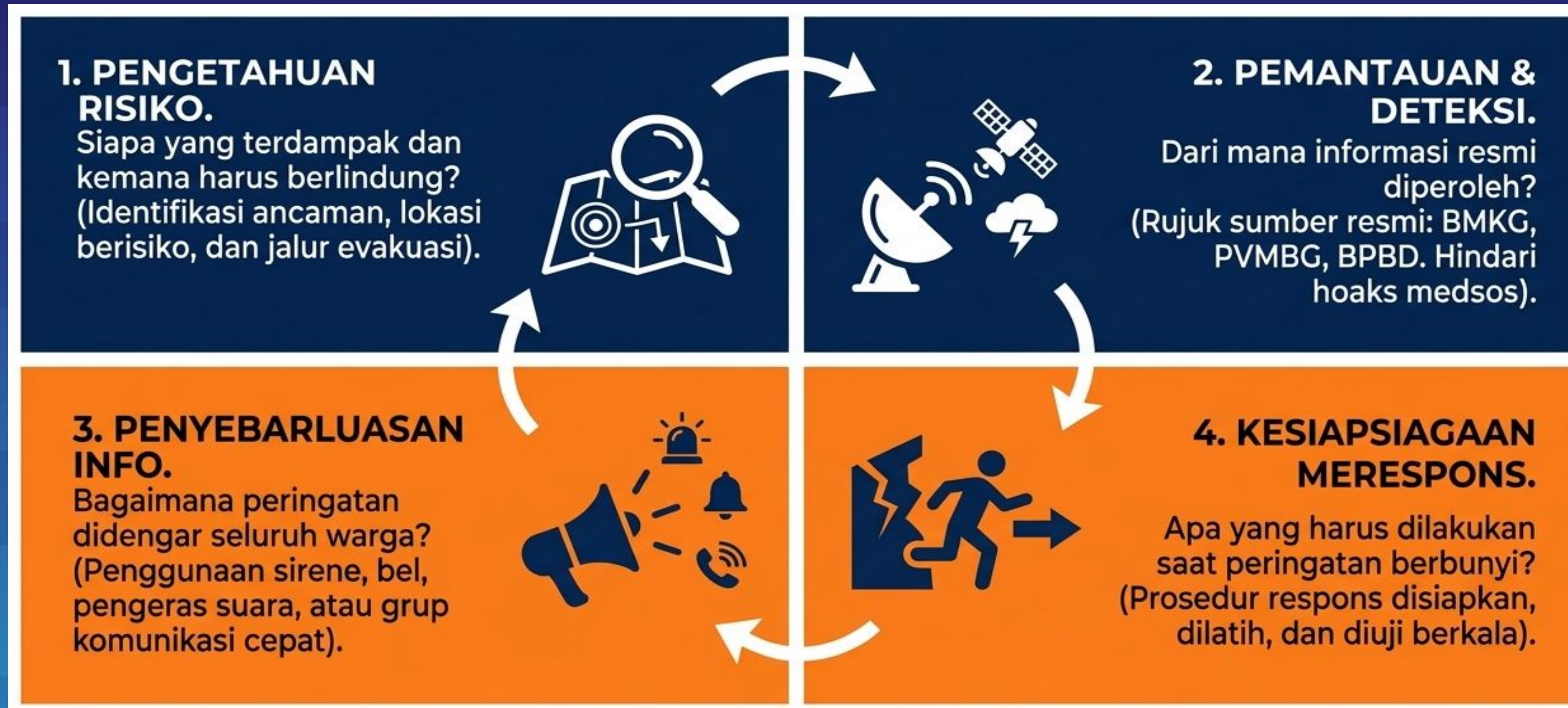
TUJUAN UMUM	TUJUAN KHUSUS
Peserta diharapkan mampu : memahami dan menerapkan respon awal saat tanda-tanda akan terjadinya bencana dan tindakan saat terjadinya bencana berdasarkan sistem peringatan dini, konteks lokal, prinsip keselamatan dan prosedur kedaruratan satuan pendidikan	Peserta diharapkan mampu: • menjelaskan konsep peringatan dini dalam pengurangan risiko bencana; • mengenali sumber peringatan, tanda bahaya, dan karakteristik risiko di lingkungan satuan pendidikan; • menjelaskan penerapan prinsip umum keselamatan saat terjadi bencana; • menentukan tindakan saat terjadi bencana berdasarkan karakteristik masing-masing jenis ancaman

Prinsip Utama (3A)

**Anda tidak bisa
menolong peserta
didik
jika Anda terluka**



4 Pilar Sistem Peringatan Dini



Peringatan Dini harus menghasilkan tindakan, bukan sekedar informasi

Transformasi Peringatan Menjadi Tindakan



TINDAKAN PTK
(Pendidik mengambil kendali, menghentikan KBM, memberikan komando).

Waktu pengambilan keputusan sangat **terbatas**. Peringatan hanya menyelamatkan jiwa bila diterima, dipahami, dan ditindaklanjuti.

Diskusi Kelompok: Profiling Sistem Peringatan Dini Sekolah

1. Bentuk 5 kelompok
2. Diskusikan 1 jenis ancaman bencana prioritas di satuan pendidikan masing-masing
3. Tuliskan hasilnya di lembar kertas plano (*flipchart*) sesuai format dibawah untuk dipresentasikan lintas kelompok
4. Waktu untuk diskusi 15 menit

No	Bahaya	Sumber Peringatan	Penerima Informasi Peringatan	Media Peringatan	Tindakan	Tempat Evakuasi
1.	Apa bahaya prioritas di satuan pendidikan?	Dari instansi mana rujukan resmi diperoleh?	Siapa di satuan pendidikan yang bertugas memantau informasi?	Alat apa yang dipakai untuk menyampaikan informasi peringatan (saat listrik hidup & padam)?	Apa tindakan yang diambil PTK saat mendengar informasi peringatan?	Dimana titik kumpul aman yang disepakati?

6 Prinsip Tindakan Kedaruratan



Hentikan Aktivitas.

Segera hentikan kegiatan belajar mengajar. Ambil alih kendali kelas.



Tetap Tenang.

Bicara dengan suara jelas, instruksi singkat, dan jangan berteriak panik.



Lindungi Diri Dulu.

Pendidik harus aman sebelum menolong murid (Amankan diri -> Amankan murid -> Amankan warga sekolah).



Hindari Sumber Bahaya.

Jauhi kaca, lemari roboh, kabel listrik, aliran air, dan lereng.



Utamakan Rentan.

Berikan pendampingan bagi usia dini, disabilitas, dan warga yang cedera/panik.



Ikuti Prosedur.

Gunakan jalur aman, tunggu arahan berwenang, jangan kembali tanpa izin.

Timeline Alur Tindakan Utama

TIMELINE ALUR TINDAKAN UTAMA



Fokus Inklusi: Melindungi Kelompok Rentan

Pendidik Sebagai pelindung dan pengarah utama



Prioritaskan pendampingan untuk:
Murid usia dini, penyandang disabilitas,
warga yang cedera/panik, dan warga dengan
keterbatasan mobilitas.

BUDDY SYSTEM



Aktifkan Sistem Teman Pendamping (Buddy System): Berikan tanggung jawab kepada 1-2 peserta didik yang tanggap untuk membantu mengamankan teman yang rentan saat evakuasi.

Pengambilan Keputusan: Bertahan VS Evakuasi



BERTAHAH DI DALAM

Tindakan terbaik jika bahaya berada di luar bangunan.

Kapan diterapkan?

Cuaca Ekstrim (Puting Beliung), Asap Karhutla (Pekat), Konflik Sosial/ Bentrokan di luar, Wabah Pandemi.

Tindakan Utama: Tutup akses, jauhi jendela, kurangi paparan.



EVAKUASI SEGERA

Tindakan terbaik jika bangunan berpotensi runtuh atau area terancam langsung.

Kapan diterapkan?

Tsunami, Tanah Longsor, Banjir Bandang, Kegagalan Teknologi (Kebakaran/Gas).

Tindakan Utama: Bergerak cepat, ikuti jalur aman, menuju dataran tinggi/aman.

Pengecualian Gempabumi: Berlindung di dalam saat guncangan (Drop, Cover, Hold On), evakuasi ke luar setelah guncangan berhenti.

Lakukan: *Drop, Cover, Hold On*

1. DROP (Merunduk)



Segera turunkan posisi tubuh ke lantai. Mencegah Anda terpelanting jatuh akibat guncangan keras.

2. COVER (Berlindung)



Masuk ke bawah meja yang kuat. Lindungi kepala dan leher (organ paling vital) dengan lengan. Jika tidak ada meja, merunduk di sudut ruangan dalam, lindungi leher dengan tas/tangan.

3. HOLD ON (Berpegangan)



Pegang erat kaki meja. Meja akan bergeser saat guncangan; pastikan tubuh Anda ikut bergerak bersama meja perlindungan tersebut.

Matriks Respon 1: Bencana Geologis

INDIKATOR ANCAMAN	TINDAKAN KUNCI PTK	DILARANG KERAS ✕
Gempabumi	Berlindung segera (Merunduk, Berlindung, Berpegangan). Evakuasi setelah reda.	Lari keluar saat guncangan masih berlangsung.
Tsunami	Evakuasi segera ke tempat tinggi/aman tanpa menunggu sirene jika gempa kuat.	Menunggu kepastian dengan melihat kondisi pantai.
Erupsi Gunung Api	Hentikan aktivitas luar, tutup ruangan, gunakan masker/kacamata.	Menggosok mata, beraktivitas di luar.
Tanah Longsor	Hentikan aktivitas, segera evakuasi menjauhi lereng/tebing.	Lari melintasi jalur material longsor.
Likuifaksi	Jauhi area tanah retak/ambles, evakuasi segera ke tanah stabil.	Mendekati retakan atau jembatan rusak.

Matriks Respon 2: **Bencana Hydrometeorologis**



Kemendikdasmen

INDIKATOR ANCAMAN	TINDAKAN KUNCI PTK	DILARANG KERAS ✕
Banjir / Bandang	Evakuasi segera ke tempat tinggi, amankan sumber listrik/dokumen.	Menyeberangi arus , bermain di area genangan.
Cuaca Ekstrim	Hentikan kegiatan luar, berlindung di dalam bangunan kokoh, jauhi jendela.	Berteduh di bawah pohon atau tiang listrik.
Karhutla	Tutup ventilasi, minimalkan aktivitas fisik, evakuasi jika api dekat.	Beraktivitas lama di area terbuka.
Abrasi	Menjauh dari garis pantai dan area tanah yang tidak stabil.	Berdiri di atas tanah yang retak.
Kekeringan	Prioritaskan air untuk minum/kebersihan, batasi kegiatan fisik berat.	Mengonsumsi air dari sumber tidak meyakinkan.

Matriks Respon 3: Kegagalan Teknologi & Sosial

INDIKATOR ANCAMAN	TINDAKAN KUNCI PTK	DILARANG KERAS ✕
Kegagalan Teknologi (Kebakaran/Gas)	Jauhi sumber bahaya, evakuasi, gunakan APAR jika terlatih.	Mendekati sumber ledakan/kebocoran, menghirup gas.
Kegagalan Infrastruktur	Jauhi area konstruksi, putus aliran listrik jika aman.	Bermain di area berdebu/konstruksi, menyentuh kabel.
Pandemi/Wabah	Pisahkan warga dengan gejala, hubungi faskes, terapkan prokes.	Menstigma individu, mengabaikan informasi resmi.
Konflik Sosial	Masuk bangunan, kunci akses, bersikap netral, jangan berkerumun.	Keluar melihat kejadian, menyebarkan video/hoaks, memprovokasi.

Matriks Respon 3: Kegagalan Teknologi & Sosial

INDIKATOR ANCAMAN	TINDAKAN KUNCI PTK	DILARANG KERAS ✕
Kegagalan Teknologi (Kebakaran/Gas)	Jauhi sumber bahaya, evakuasi, gunakan APAR jika terlatih.	Mendekati sumber ledakan/kebocoran, menghirup gas.
Kegagalan Infrastruktur	Jauhi area konstruksi, putus aliran listrik jika aman.	Bermain di area berdebu/konstruksi, menyentuh kabel.
Pandemi/Wabah	Pisahkan warga dengan gejala, hubungi faskes, terapkan prokes.	Menstigma individu, mengabaikan informasi resmi.
Konflik Sosial	Masuk bangunan, kunci akses, bersikap netral, jangan berkerumun.	Keluar melihat kejadian, menyebarkan video/hoaks, memprovokasi.

Diskusi Kelompok: Skenario Kasus Gempa dan Tsunami

Pada pukul 10.15 WIB saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, gempa bumi tektonik M7.4 mengguncang pesisir Sumatera Barat dengan kuat selama 25 detik.

Aliran listrik sekolah seketika padam, plafon kelas retak dan runtuh, jendela kaca kelas pecah. Di dalam kelas, beberapa siswa mulai berteriak histeris dan menangis. Setelah guncangan mereda, rilis darurat dari BMKG dipancarkan melalui radio transistor genggam bahwa wilayah pesisir sekolah berstatus **SIAGA TSUNAMI**.

Diskusikan dan presentasikan penyelesaian taktis untuk pertanyaan berikut :

1. Tindakan apa yang harus dilakukan oleh Pendidik di kelas saat guncangan berlangsung?
2. Bagaimana pendidik menenangkan peserta didik yang menangis histeris di dalam kelas agar proses evakuasi tertib?
3. Kapan keputusan evakuasi tsunami diambil dan ke mana tujuan evakuasi satuan pendidikan?

Penutup

Keselamatan adalah hasil latihan, Bukan Keberuntungan



Sintesis Taktis:



Tugas Lapangan Anda Besok Pagi:

1. Identifikasi lokasi meja terkuat dan 'segitiga kehidupan' di ruang kel
2. Data 2-3 siswa rentan dan tetapkan *Buddy System* mereka secara permanen.

Peringatan dini telah Anda terima hari ini. Tindakan nyata ada di tangan Anda besok.

“ Kesiapsiagaan bukan sekedar mengetahui apa yang harus dilakukan, tetapi mampu melakukan tindakan yang benar ketika bencana terjadi ”

Terima kasih..

